



SMKN 1 RANGKASBITUNG

SMK
BISA-HEBAT
SIAP KERJA - SANTUN - MANUSIA - KREATIF

MODUL PEMBELAJARAN

SISTEM BLOK

WEBSITE & APPS DEVELOPMENT



HTML
(HyperText Markup
Language)



Mobile
Optimization



CSS
(Cascading Style Sheets)



PORTOFOLIO
WEBSITE
DEVELOPMENT



FASE F
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

INTEGRASI CLUSTER
PENTAHILIX

Septiana Indra P., S.Kom

MODUL CLUSTER IT SOFTWARE

I. Identitas

- Nama Penyusun : Septiana Indra P., S.Kom
 - Instansi : SMKN 1 Rangkasbitung
 - Jenjang/Kelas : SMK / XI
 - Program Keahlian : Desain Komunikasi Visual (DKV)
 - Materi : Dasar Pemrograman Web (HTML, CSS, JavaScript Dasar)
 - Topik Modul : Pembuatan Website Portofolio Karya DKV
 - Alokasi Waktu : 8 JP
 - Fase : F
 - Model Pembelajaran : Sistem Blok Integrasi TeFa Pentahelix - PjBL
-

II. Dimensi Profil Lulusan

No.	Dimensi Profil Lulusan	Indikator dalam Proyek Website Portofolio
1.	Keimanan & Ketakwaan	Menampilkan konten yang positif, tidak melanggar norma, serta menghargai karya sebagai anugerah Tuhan.
2.	Penalaran Kritis	Menganalisis kebutuhan website, membedakan bagian struktur (HTML) dan tampilan (CSS).
3.	Kolaborasi	Bekerja dalam kelompok saat merancang ide portofolio, berbagi peran coding/desain, saling memberi masukan.
4.	Kesehatan	Menjaga postur tubuh saat menggunakan komputer, istirahat mata secara teratur, dan mengelola waktu pengerjaan.
5.	Kewargaan	Memahami dan menerapkan etika digital, hak cipta, serta kewajiban sebagai warga digital.
6.	Kreativitas	Mendesain tampilan website dengan ide visual orisinal sesuai prinsip DKV (layout, warna, tipografi).
7.	Kemandirian	Mengisi website dengan karya asli milik pribadi, mampu menyelesaikan bagian tugas secara mandiri.
8.	Komunikasi	Menyampaikan hasil proyek melalui presentasi lisan dan visual dengan jelas, runtut, dan percaya diri.

III. Deskripsi Proyek

Proyek ini dirancang untuk membekali peserta didik jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan keterampilan dasar dalam pembuatan website portofolio karya desain menggunakan HTML dan CSS. Website portofolio dipilih karena relevan dengan kebutuhan dunia kreatif, di mana seorang desainer dituntut mampu mempresentasikan karyanya secara profesional dalam bentuk digital.

Portofolio berbasis website memungkinkan karya desain komunikasi visual — seperti poster, ilustrasi, fotografi, tipografi, animasi, maupun desain multimedia lainnya — tersaji secara terstruktur, mudah diakses, dan menarik secara estetika. Dengan memadukan HTML untuk menyusun struktur halaman dan CSS dasar maupun lanjutan untuk mengatur tampilan visual, peserta didik dapat membuat portofolio digital yang sesuai dengan prinsip desain komunikasi visual (layout, tipografi, warna, dan komposisi).

Selain itu, peserta didik juga diperkenalkan pada konsep desain responsif sederhana, sehingga portofolio dapat diakses baik melalui perangkat desktop maupun mobile dengan tampilan yang tetap nyaman.

Proyek ini tidak hanya melatih keterampilan teknis dalam membuat website, tetapi juga menekankan aspek kreativitas, komunikasi, kemandirian, etika digital, dan literasi teknologi. Peserta didik diharapkan mampu menampilkan identitas pribadi, karya orisinal, serta informasi kontak melalui sebuah website portofolio sederhana yang fungsional, menarik, dan sesuai kebutuhan dunia digital masa kini.

A. Ruang Lingkup Proyek

1. Halaman Home → profil singkat siswa, foto diri, dan deskripsi personal.
2. Halaman Galeri Karya → menampilkan karya DKV (gambar, foto, ilustrasi, tipografi, animasi) dengan susunan rapi.
3. Halaman Kontak → informasi email atau tautan media sosial.
4. Navigasi Website → menu sederhana untuk berpindah antar halaman.
5. Visualisasi dengan CSS Dasar → warna, tipografi, background.
6. CSS Lanjutan → penggunaan box model, margin, padding, border, dan layout sederhana.
7. Desain Responsif Sederhana → penyesuaian tampilan untuk perangkat desktop dan mobile.

B. Relevansi Proyek

1. Bagi Peserta Didik → memiliki media digital untuk menampilkan karya kreatifnya, sekaligus belajar dasar pembuatan website dengan HTML dan CSS.
2. Bagi Sekolah → dapat dijadikan dokumentasi hasil pembelajaran DKV dan ditampilkan dalam pameran karya.
3. Bagi Dunia Usaha dan Industri (DU/DI) → memberikan bukti awal kesiapan peserta didik dalam mempresentasikan karya secara profesional.
4. Bagi Masyarakat → menjadi contoh pemanfaatan teknologi informasi yang positif untuk mendukung perkembangan dunia kreatif.

C. Manfaat Proyek

1. Bagi Peserta Didik → memiliki media digital untuk menampilkan karya kreatifnya, sekaligus belajar dasar pembuatan website.
2. Bagi Sekolah → dapat dijadikan dokumentasi hasil pembelajaran DKV dan ditampilkan dalam pameran karya.
3. Bagi Dunia Usaha dan Industri (DU/DI) → memberikan bukti awal kesiapan siswa dalam mempresentasikan karya secara profesional.
4. Bagi Masyarakat → menjadi contoh pemanfaatan teknologi informasi yang positif untuk mendukung perkembangan dunia kreatif.

D. Integrasi Dengan Teaching Factory (TeFa) dan Model Pentahelix

Proyek pembuatan website portofolio tidak hanya menjadi sarana pembelajaran teknis HTML dan CSS, tetapi juga merupakan implementasi nyata dari Teaching Factory (TeFa) dalam cluster IT Software. Dengan konsep TeFa, peserta didik menghasilkan produk yang bernilai guna, dapat dipamerkan, dipublikasikan, bahkan dipakai untuk kepentingan profesional.

Lebih jauh, proyek ini dapat dihubungkan dengan Model Pentahelix, yaitu sinergi antara lima unsur:

1. Akademisi (Sekolah/SMK DKV) → menyusun kurikulum, modul, dan membimbing siswa menguasai keterampilan digital dasar.
2. Bisnis/Industri Kreatif → menjadi pengguna hasil portofolio, tempat magang, atau mitra kerja sama dalam pameran karya.
3. Pemerintah → mendukung melalui regulasi, lomba karya digital, serta program SMK Pusat Keunggulan (PK).

4. Komunitas → sebagai wadah publikasi karya (komunitas desain, forum kreatif lokal/nasional).
5. Media → mendukung branding siswa melalui publikasi online, baik di media sosial maupun media massa digital.

Dengan integrasi ini, portofolio bukan sekadar produk tugas sekolah, melainkan jembatan nyata bagi siswa untuk membangun identitas profesional, membuka kesempatan magang/kerja sama dengan industri, serta memperluas jejaring sosial kreatif.

E. Canvas Business Model (CBM) untuk Portofolio DKV

Elemen CBM	Isi untuk Proyek Website Portofolio DKV
Customer Segments	Guru penguji, calon klien desain, studio kreatif, agensi periklanan, komunitas seni, masyarakat umum.
Value Proposition	Website portofolio digital yang menampilkan karya desain siswa secara profesional, estetis, mudah diakses, dan mencerminkan identitas kreatif.
Channels	Website pribadi, link media sosial (Instagram, Behance, Dribbble, LinkedIn), pameran karya sekolah.
Customer Relationships	Menyediakan halaman kontak, email, dan link sosial media agar pengunjung bisa berinteraksi langsung dengan siswa.
Revenue Streams (Manfaat)	Nilai tambah berupa: peluang magang, proyek freelance, tawaran kerja sama, serta branding personal sebagai desainer muda.
Key Resources	Karya desain siswa (poster, ilustrasi, tipografi, fotografi), keterampilan coding dasar, perangkat (laptop, software, internet).
Key Activities	Mendesain karya, mengembangkan website portofolio, mengelola konten, memperbarui karya secara berkala.
Key Partners	Sekolah (akademisi), industri kreatif, pemerintah (program vokasi/PK), komunitas seni, media online/offline.
Cost Structure	Biaya perangkat (laptop, software), domain & hosting (jika dipublikasikan online), serta waktu & tenaga siswa.

IV. Tujuan Proyek

Proyek ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah website portofolio karya desain komunikasi visual yang sederhana, fungsional, dan menarik secara estetika. Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menghasilkan produk nyata berupa website portofolio dengan struktur minimal tiga halaman (Home, Galeri Karya, dan Kontak).
2. Mempublikasikan karya desain komunikasi visual (poster, ilustrasi, fotografi, tipografi, animasi) dalam format digital yang terstruktur dan estetis.
3. Menerapkan dasar-dasar pemrograman web menggunakan HTML untuk struktur konten.
4. Menggunakan CSS dasar dan lanjutan untuk memperindah tampilan website (warna, tipografi, tata letak, margin, padding, border, box model).
5. Menerapkan prinsip desain komunikasi visual (layout, tipografi, warna, komposisi) agar website portofolio tampil profesional.
6. Mengenal konsep desain responsif sederhana, sehingga portofolio tetap nyaman dilihat melalui perangkat desktop maupun mobile.
7. Membangun identitas profesional digital dengan menampilkan profil pribadi, karya orisinal, dan informasi kontak secara jelas.
8. Mengembangkan keterampilan abad 21 meliputi kreativitas, komunikasi, kolaborasi, kemandirian, penalaran kritis, serta etika digital dalam proses pengerjaan proyek.

V. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik pada akhir Fase F (kelas XI SMK) diharapkan mampu :

1. Pengetahuan
 - a. Memahami pengertian, fungsi, dan peran website sebagai media publikasi karya desain komunikasi visual.
 - b. Menjelaskan struktur dasar website (HTML untuk kerangka, CSS untuk tampilan).
 - c. Mengidentifikasi elemen-elemen HTML (heading, paragraf, gambar, tautan, tabel/form sederhana).
 - d. Menjelaskan penggunaan CSS dasar (warna, font, background) dan CSS lanjutan (box model, margin, padding, border, layout sederhana).
 - e. Memahami prinsip desain komunikasi visual (layout, warna, tipografi, komposisi) yang diterapkan pada website.
 - f. Mengenal konsep desain responsif sederhana untuk menyesuaikan tampilan pada perangkat desktop dan mobile.
2. Keterampilan
 - a. Membuat website sederhana dengan struktur minimal tiga halaman (Home, Galeri, Kontak).
 - b. Menggunakan HTML untuk menyusun struktur konten website portofolio.

- c. Menggunakan CSS dasar untuk mengatur tampilan teks, gambar, dan warna.
 - d. Menggunakan CSS lanjutan untuk mengatur tata letak halaman (margin, padding, border, box model).
 - e. Menyusun navigasi sederhana antar halaman agar website mudah digunakan.
 - f. Mengorganisasi karya desain komunikasi visual ke dalam galeri digital dengan tampilan rapi dan estetis.
 - g. Menerapkan prinsip desain komunikasi visual pada website (tipografi, layout, warna).
 - h. Menerapkan desain responsif sederhana agar website dapat diakses dengan baik di desktop maupun mobile.
3. Sikap
- Menunjukkan sikap kreatif dalam mendesain website portofolio sesuai identitas pribadi.
 - Menunjukkan sikap kritis dalam menganalisis struktur website dan pemilihan desain visual.
 - Menunjukkan sikap kolaboratif dalam diskusi dan pengerjaan proyek kelompok.
 - Menunjukkan sikap mandiri dalam mengisi portofolio dengan karya orisinal.
 - Menunjukkan sikap komunikatif dalam presentasi hasil proyek.
 - Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan beretika dalam menggunakan karya (menghormati hak cipta, tidak menampilkan konten negatif).

VI. Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mengikuti proses pembelajaran proyek ini, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian website dan fungsinya dalam dunia kreatif.
2. Menyebutkan perbedaan struktur (HTML) dan tampilan (CSS) dalam membangun website.
3. Menuliskan kode HTML dasar untuk membuat halaman sederhana.
4. Menggunakan elemen-elemen HTML (judul, paragraf, gambar, tautan) dalam website portofolio.
5. Menggunakan CSS untuk memperindah tampilan teks, gambar, dan tata letak website.
6. Membuat navigasi sederhana antar halaman (Home, Galeri, Kontak).
7. Mengorganisasi karya desain (gambar/foto/ilustrasi) agar tersaji rapi dalam galeri portofolio.
8. Menyusun profil diri yang komunikatif dan profesional pada halaman Home.
9. Menunjukkan sikap kreatif, mandiri, komunikatif, dan beretika dalam pengerjaan proyek.
10. Mempresentasikan hasil website portofolio di depan kelas secara runtut dan percaya diri.

VII. Sarana & Prasarana

Untuk mendukung pelaksanaan proyek pembuatan website portofolio karya DKV, diperlukan sarana, prasarana, serta perkiraan anggaran sebagai berikut :

A. Sarana

1. Perangkat keras :

- o Laptop/komputer minimal spesifikasi RAM 4 GB.
- o Kamera digital/HP kamera (untuk dokumentasi karya desain).

2. Perangkat lunak:

- o Text editor (Visual Studio Code/Notepad++).
- o Browser (Chrome/Firefox/Edge).
- o Aplikasi desain (Photoshop/CorelDraw/Illustrator, opsional sesuai karya).

3. Jaringan & Koneksi:

- o Internet (untuk referensi dan publikasi karya).
- o Wi-Fi sekolah atau paket data pribadi.

B. Prasarana

1. Laboratorium komputer dengan akses internet.
2. Ruang kelas DKV untuk diskusi dan presentasi.
3. LCD/Proyektor untuk menampilkan hasil proyek.

C. Estimasi Anggaran

No.	Kebutuhan	Perkiraan Biaya	Keterangan
1	Laptop/PC (sudah tersedia di lab sekolah)	Rp 0	Menggunakan fasilitas sekolah
2	Text Editor & Browser	Rp 0	Free/Gratis
3	Internet (Wi-Fi sekolah)	Rp 0	Jika menggunakan paket data pribadi
4	Hosting domain	Rp 1.500.000	Hosting Per Tahun
5	Fotocopy Form Laporan	Rp. 150.000	Untuk Tiap Murid
6	Alat presentasi (LCD/proyektor)	Rp 0	Fasilitas sekolah
Jumlah Biaya		Rp 1.650.000	

VIII. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) kelas XI memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Latar Belakang

- Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang dengan minat utama pada bidang seni dan desain.
- Sebagian besar sudah memiliki dasar keterampilan menggambar manual maupun digital.
- Penguasaan teknologi dasar cukup bervariasi, sehingga perlu penekanan pada keterampilan digital bertahap.

2. Kemampuan Awal

- Sudah mengenal konsep desain komunikasi visual (layout, tipografi, warna, fotografi, ilustrasi).
- Belum seluruhnya familiar dengan coding (HTML & CSS) sehingga pembelajaran dilakukan mulai dari tingkat dasar.
- Mampu menggunakan komputer dan perangkat lunak desain grafis, yang dapat menunjang pembuatan konten portofolio.

3. Kebutuhan Belajar

- Perlu pembelajaran yang praktis, aplikatif, dan kontekstual sesuai dunia industri kreatif.
- Membutuhkan proyek yang bisa langsung menghasilkan produk nyata (website portofolio).
- Perlu bimbingan dalam mengintegrasikan keterampilan seni (visual) dengan teknologi digital (web).

4. Gaya Belajar

- Cenderung lebih menyukai pembelajaran visual, praktik langsung, dan kolaboratif.
- Lebih termotivasi jika hasil belajar dapat dipublikasikan dan diapresiasi (misalnya ditampilkan di pameran sekolah).

IX. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 – Pengenalan Website & Struktur HTML Dasar

a. Pendahuluan

- Guru membuka dengan salam, doa, dan apersepsi.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Diskusi singkat: *Mengapa desainer membutuhkan portofolio digital?*

b. Inti

- Guru menjelaskan pengertian website dan peranannya di dunia kreatif.
- Siswa diperkenalkan struktur dasar HTML (<html>, <head>, <body>).
- Latihan sederhana: menulis teks “Halo, ini portofolio saya” di browser.

c. Penutup

- Refleksi: siswa menyebutkan hal baru yang dipelajari.
- Guru memberi tugas kecil: membuat biodata sederhana dengan HTML.

2. Pertemuan 2 – Menampilkan Teks & Gambar dengan HTML

a. Pendahuluan

- Review tugas biodata HTML.
- Guru menyampaikan tujuan pertemuan.

b. Inti

- Siswa belajar tag heading (<h1>–<h6>), paragraf (<p>), dan gambar ().
- Latihan: membuat halaman berisi nama, deskripsi singkat, dan foto diri.

c. Penutup

- Presentasi singkat hasil siswa.
- Guru memberi umpan balik.

3. Pertemuan 3 – Membuat Halaman Home

a. Pendahuluan

- Apersepsi: menampilkan contoh website Home portofolio.

b. Inti

- Siswa membuat halaman Home berisi profil diri, foto, dan deskripsi personal.
- Guru membimbing struktur folder agar rapi.

c. Penutup

- Refleksi: siswa menuliskan 1 hal yang dirasa sulit.

4. Pertemuan 4 – Membuat Halaman Galeri Karya

a. Pendahuluan

- Guru menampilkan contoh galeri desain digital.

b. Inti

- Siswa membuat halaman Galeri Karya.
- Menambahkan karya (poster, ilustrasi, foto, tipografi).
- Guru membimbing penggunaan <div> atau <table> untuk tata letak sederhana.

c. Penutup

- Beberapa siswa menampilkan hasilnya di proyektor.

5. Pertemuan 5 – Membuat Halaman Kontak & Navigasi

a. Pendahuluan

- Guru menjelaskan pentingnya kontak profesional.

b. Inti

- Siswa membuat halaman Kontak berisi email dan tautan media sosial.
- Guru mengenalkan hyperlink (<a>).
- Siswa menambahkan navigasi antar halaman (Home–Galeri–Kontak).

c. Penutup

- Uji coba navigasi website.
- Guru memberi umpan balik.

6. Pertemuan 6 – Pengenalan CSS Dasar

a. Pendahuluan

- Diskusi: *Mengapa tampilan visual penting bagi portofolio DKV?*

b. Inti

- Guru menjelaskan konsep CSS.
- Siswa belajar cara menambahkan CSS (inline, internal, eksternal).
- Latihan: mengganti warna teks, background, dan font.

c. Penutup

- Refleksi: siswa menyebutkan perbedaan website sebelum dan sesudah CSS.

7. Pertemuan 7 – CSS Lanjutan (Box Model & Layout Sederhana)

a. Pendahuluan

- Guru mereview CSS dasar.

b. Inti

- Guru menjelaskan box model (margin, padding, border).
- Siswa mempraktikkan layout sederhana (misalnya: 2 kolom atau galeri grid sederhana).

c. Penutup

- Beberapa siswa menampilkan hasil eksperimen CSS mereka.

8. Pertemuan 8 – Desain Responsif Sederhana

a. Pendahuluan

- Guru menjelaskan perbedaan tampilan desktop vs mobile.

b. Inti

- Siswa dikenalkan CSS responsif (width, max-width, media query sederhana).
- Latihan: membuat gambar/foto dalam galeri otomatis menyesuaikan ukuran layar.

c. Penutup

- Refleksi: siswa mencoba membuka website di HP.

9. Pertemuan 9 – Finalisasi Website Portofolio

a. Pendahuluan

- Guru menjelaskan pentingnya konsistensi desain.

b. Inti

- Siswa menyempurnakan halaman Home, Galeri, dan Kontak.
- Menambahkan CSS dasar, lanjutan, dan responsif.
- Mengecek kembali navigasi, layout, tipografi, dan warna.

c. Penutup

- Guru memberi catatan perbaikan untuk presentasi final.

10. Pertemuan 10 – Presentasi & Evaluasi Website Portofolio

a. Pendahuluan

- Guru menyampaikan tujuan presentasi dan evaluasi akhir.

b. Inti

- Siswa mempresentasikan website portofolio di depan kelas.
- Guru dan teman sebaya memberikan apresiasi serta masukan.
- Diskusi kelompok: *Apa tantangan dan manfaat membuat portofolio digital?*

c. Penutup

- Guru menyimpulkan pembelajaran 10 pertemuan.
- Refleksi akhir: siswa menuliskan pengalaman belajar dan rencana pengembangan karya.

X. Asesmen / Penilaian

Penilaian dalam proyek ini dilakukan secara autentik mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terintegrasi dengan 8 Dimensi Profil Lulusan.

A. Penilaian Pengetahuan

Instrumen : Tes tertulis/kuis, tanya jawab, dan lembar kerja.

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi website.
2. Menyebutkan struktur dasar HTML dan CSS.

3. Mengidentifikasi tag HTML dasar (heading, paragraf, gambar, link, tabel sederhana).
4. Menjelaskan fungsi CSS dasar (warna, font, background) dan CSS lanjutan (box model, margin, padding, border).
5. Menjelaskan konsep desain responsif sederhana.

B. Penilaian Keterampilan

Instrumen : Penilaian produk (website portofolio), lembar observasi praktik.

Indikator :

1. Membuat halaman Home, Galeri, dan Kontak dengan HTML.
2. Menambahkan gambar, teks, dan tautan secara benar.
3. Menyusun navigasi antar halaman.
4. Menggunakan CSS dasar untuk mengatur tampilan teks, warna, dan background.
5. Menggunakan CSS lanjutan (box model, margin, padding, border) untuk memperindah layout.
6. Menerapkan desain responsif sederhana (misalnya galeri menyesuaikan ukuran layar).
7. Menampilkan karya desain komunikasi visual dalam format digital dengan rapi dan estetis.

C. Penilaian Sikap

Instrumen : Observasi, jurnal guru, dan penilaian diri/teman sebaya.

Indikator :

Dimensi	Indikator Sikap dalam Proyek
Keimanan	Menyajikan konten positif, menghargai karya sebagai anugerah Tuhan.
Penalaran Kritis	Menganalisis struktur website, memilih desain yang sesuai kebutuhan.
Kolaborasi	Bekerja sama dengan kelompok, berbagi peran, memberi masukan positif.
Kesehatan	Menjaga posisi tubuh saat mengetik, istirahat mata, mengatur waktu belajar.
Kewargaan	Menghargai hak cipta, menggunakan sumber daya digital secara etis.
Kreativitas	Menyajikan tampilan website dengan ide visual orisinal sesuai prinsip DKV.

Dimensi	Indikator Sikap dalam Proyek
Kemandirian	Mengisi portofolio dengan karya orisinal, menyelesaikan tugas tanpa bergantung penuh pada orang lain.
Komunikasi	Memaparkan hasil website portofolio dengan percaya diri dan bahasa yang jelas.

D. Rubrik Penilaian Produk (Website Portofolio)

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Struktur HTML	Lengkap, rapi, tanpa error	Lengkap, sedikit error	Sebagian lengkap, ada error	Tidak lengkap, banyak error
Desain CSS	Estetis, konsisten, sesuai prinsip DKV	Cukup estetis, ada sedikit inkonsistensi	Kurang estetis, tampilan sederhana	Tidak estetis, acak, tidak rapi
Navigasi	Lancar, semua link berfungsi	Sebagian besar link berfungsi	Banyak link tidak berfungsi	Navigasi tidak ada
Galeri Karya	Menampilkan semua karya dengan rapi	Menampilkan sebagian karya dengan cukup rapi	Menampilkan karya tapi tidak teratur	Tidak menampilkan karya
Responsif	Tampilan rapi di desktop & mobile	Tampilan cukup rapi di desktop & mobile	Hanya rapi di desktop	Tidak responsif

XI. Refleksi

A. Refleksi Peserta Didik

Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi diri setelah menyelesaikan proyek pembuatan website portofolio karya DKV. Bentuk refleksi dapat berupa tulisan singkat atau diskusi kelas. Pertanyaan panduan refleksi antara lain:

1. Apa hal baru yang saya pelajari dari proyek ini?
2. Bagian mana dari proses pembuatan website yang paling menantang bagi saya?
3. Bagaimana saya menerapkan kreativitas dan prinsip desain komunikasi visual dalam website saya?
4. Apa manfaat website portofolio ini bagi saya sebagai calon desainer muda?
5. Bagaimana saya dapat mengembangkan portofolio ini di masa depan?

B. Refleksi Guru

Guru juga melakukan refleksi untuk mengevaluasi proses pembelajaran, misalnya melalui catatan harian atau diskusi dengan sesama guru. Poin refleksi dapat mencakup:

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan CP dan TP?
2. Apakah peserta didik menunjukkan peningkatan keterampilan coding dasar (HTML & CSS)?
3. Bagaimana perkembangan sikap peserta didik terkait 8 dimensi profil lulusan (misalnya kreativitas, komunikasi, kemandirian)?
4. Apakah sarana & prasarana mendukung pembelajaran dengan baik?
5. Apa yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan proyek serupa di masa mendatang?

Lebak, September 2025

Penyusun,

Septiana Indra Permana, S.Kom

NUPTK 7254767668130273

LEMBAR PENGESAHAN

Modul Ajar / Proyek : Pembuatan Website Portofolio Karya DKV

Nama Penyusun : Septiana Indra Permana. S.Kom

Nama Sekolah : SMKN 1 Rangkasbitung

Program Studi : Desain Komunikasi Visual (DKV)

Kelas – Fase : XI – Fase F

Metode Pembelajaran : Sistem Bloking Integrasi TeFa Pentahelix

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Dengan ini modul ajar/proyek telah diperiksa dan disahkan untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran.

A. Tabel Pengesahan

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Rini Marlina, M.Kom.	Kepala Program Keahlian DKV	
NIP 197802012008012009		
Otong Hidayat, M.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	
NIP 197402142005021001		
Edi Ruslani, S.E.,M.M.	Kepala Sekolah SMKN 1 Rangkasbitung	
NIP 197404272007011012		

PERTEMUAN 1

PENGENALAN WEBSITE & STRUKTUR DASAR HTML

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pertemuan ini, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian website dan fungsinya dalam dunia kreatif.
2. Menjelaskan apa itu HTML serta fungsinya dalam membangun website.
3. Membuat file HTML sederhana dengan struktur dasar yang benar.
4. Menampilkan file HTML di browser.

B. Pengantar Materi

1. Apa itu Website ?

- Website adalah kumpulan halaman digital yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet menggunakan browser (misalnya Chrome, Firefox, Edge).
- Bagi desainer DKV, website sangat penting untuk :
 - Menampilkan portofolio karya (poster, ilustrasi, fotografi, tipografi).
 - Membangun identitas profesional digital.
 - Menjadi sarana komunikasi dengan calon klien atau industri.

Analogi :

Website dapat dianalogikan seperti majalah digital: ada cover (halaman depan), ada daftar isi (navigasi), dan ada konten (isi karya dan artikel).

2. Apa itu HTML ?

- HTML singkatan dari HyperText Markup Language.
- HTML adalah bahasa standar yang digunakan untuk membuat struktur halaman website.
- HTML bukan bahasa pemrograman, melainkan bahasa markup → artinya HTML hanya memberi tanda/penanda (tag) pada teks agar browser tahu bagaimana menampilkannya.

Analogi:

- HTML bisa dianalogikan seperti kerangka rumah: ada dinding, pintu, jendela, atap → semua memberi bentuk, tapi belum ada cat atau dekorasi.
- Untuk memperindah, diperlukan CSS (seperti cat tembok, furnitur, dekorasi rumah).

3. Fungsi HTML dalam Website:


- Menyusun kerangka halaman (judul, paragraf, gambar, tautan).
- Menandai bagian penting dengan tag (<h1>, <p>,).

- Menjadi dasar yang akan dihias dengan CSS.

4. Apa itu Tag & Elemen ?

Tag : perintah khusus HTML yang ditulis di dalam kurung sudut < >.

- Ada tag pembuka <p> dan tag penutup </p>.
- Elemen : keseluruhan bagian yang terdiri dari tag pembuka, isi, dan tag penutup.

Tag	Fungsi	Contoh Kode	Tampilan di Browser
<h1> - <h6>	Judul (heading) dari besar ke kecil	<h1>Judul Besar</h1>	Judul Besar
<p>	Paragraf teks	<p>Ini paragraf.</p>	Ini paragraf.
 	Baris baru	Baris 1 Baris 2	Baris 1 Baris 2
	Menampilkan gambar		 Gambar tampil
<a>	Membuat hyperlink	SMK	SMK

C. Struktur Dasar HTML

Sebuah file HTML minimal terdiri dari :

<!DOCTYPE html>	<!-- Mendeklarasikan tipe dokumen -->
<html lang="id">	<!-- Awal dokumen HTML, bahasa Indonesia -->
<head>	<!-- Bagian kepala: informasi untuk browser -->
<meta charset="UTF-8">	<!-- Pengaturan karakter agar huruf tampil benar -->
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">	<!-- Responsif -->
<title>Portofolio Saya</title>	<!-- Judul halaman -->
</head>	
<body>	<!-- Bagian tubuh: isi halaman tampil di browser -->
>	
<h1>Halo, ini Portofolio Saya</h1>	
<p>Selamat datang di website karya desain komunikasi visual saya.</p>	
</body>	
</html>	

Penjelasan Singkat :

- <!DOCTYPE html> → memberi tahu browser bahwa dokumen ini adalah HTML5.
- <html lang="id"> → dokumen HTML dengan bahasa utama Indonesia.

- `<head>` → berisi informasi teknis (judul, pengaturan karakter). Tidak tampil langsung di layar.
- `<title>` → judul halaman yang tampil di tab browser.
- `<body>` → isi halaman yang bisa dilihat pengguna (teks, gambar, link).

D. Langkah Praktik

1. Siapkan Folder Proyek

- Buat folder dengan nama: portofolio-dkv/
- Di dalam folder itu akan disimpan semua file website (HTML, CSS, gambar).

2. Buat File HTML Pertama

- Buka aplikasi Visual Studio Code atau Notepad++.
- Pilih File → New File → Save As → simpan dengan nama index.html di folder portofolio-dkv/.

3. Ketik Kode HTML Dasar

- Salin kode di bagian Struktur Dasar HTML.

4. Uji di Browser

- Klik dua kali index.html.
- Browser akan terbuka dengan tampilan :

Halo, ini Portofolio Saya

Selamat datang di website karya desain komunikasi visual saya.

E. Kesalahan Umum & Solusi

- Halaman kosong? → Pastikan file disimpan dengan ekstensi .html, bukan .txt.
- Huruf aneh/berantakan? → Pastikan ada `<meta charset="UTF-8">`.
- Tidak ada judul di tab browser? → Periksa `<title>` sudah diisi.

F. Refleksi Singkat

- Apa yang sudah saya pelajari dari membuat file HTML pertama?
- Bagian mana yang paling mudah atau paling sulit saya pahami?

G. Tugas Siswa

1. Tambahkan 1 paragraf pengenalan (3–4 kalimat) pada halaman.
2. Simpan dan tampilkan ulang di browser.
3. Beri nama file yang rapi, contoh: index.html.

PERTEMUAN 2

MENAMPILKAN TEKS DAN GAMBAR DENGAN HTML

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan fungsi tag heading (<h1>—<h6>), paragraf (<p>), dan gambar ().
2. Menggunakan tag heading dan paragraf untuk menampilkan teks dengan struktur yang rapi.
3. Menyisipkan gambar ke halaman web menggunakan tag dengan atribut yang benar.
4. Menambahkan teks deskriptif pada gambar melalui atribut alt.
5. Menampilkan halaman dengan teks dan gambar di browser secara benar.

B. Pengantar Materi

1. Heading (Judul/Tajuk)

- Heading adalah judul yang ditampilkan dengan ukuran berbeda sesuai tingkat kepentingannya.
- Tag: <h1> (paling besar) s/d <h6> (paling kecil).
- Aturan:
 - <h1> → digunakan sekali sebagai judul utama halaman.
 - <h2>—<h3> → subjudul.
 - <h4>—<h6> → jarang dipakai, untuk sub-subjudul.

Contoh:

<h1>Portofolio Saya</h1>

<h2>Profil</h2>

<h3>Hobi dan Minat</h3>

2. Paragraf (<p>)

- Digunakan untuk menulis teks narasi/deskripsi.
- Browser otomatis memberi spasi antar paragraf.

Contoh:

<p>Saya seorang siswa DKV yang menyukai ilustrasi dan tipografi modern.</p>

<p>Saya percaya desain dapat menyampaikan pesan dengan kuat dan estetis.</p>

3. Gambar ()

- Tag menampilkan gambar dalam halaman.
- Atribut penting:
 - src → lokasi file gambar.
 - alt → teks alternatif (penting untuk aksesibilitas dan SEO).

- width/height → ukuran (opsional, sebaiknya gunakan CSS).

Contoh:

```

```

Analogi:

- Heading = judul bab buku.
- Paragraf = isi teks buku.
- Gambar = ilustrasi/foto yang mendukung teks.

C. Struktur Kode Pertemuan 2

Kita lanjutkan file index.html dari pertemuan 1:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
  <title>Portofolio Saya</title>
</head>
<body>
  <h1>Portofolio Saya</h1>

  <h2>Tentang Saya</h2>
  <p>Halo, nama saya Andi. Saya siswa SMK jurusan DKV yang fokus pada desain poster dan ilustrasi digital.</p>
  <p>Saya menyukai warna-warna kontras dan tipografi modern dalam karya saya.</p>

  <h2>Foto Profil</h2>
  
</body>
</html>
```

D. Langkah Praktik

1. Siapkan Gambar Profil

- Simpan foto Anda di folder img/ dengan nama foto-saya.jpg.
- Pastikan nama file tidak ada spasi (gunakan tanda - atau _).

2. Tambahkan Heading dan Paragraf

- Gunakan <h2> untuk subjudul Tentang Saya.
- Tulis minimal 2 paragraf deskripsi diri.

3. Tambahkan Gambar dengan

- Gunakan atribut alt yang deskriptif (misalnya: "Foto profil Andi, siswa DKV").
- Atur lebar dengan width="220" agar tidak terlalu besar.

4. Uji di Browser

- Buka index.html.

Pastikan judul, paragraf, dan gambar tampil dengan rapi.

E. Kesalahan Umum & Solusi

- Gambar tidak muncul?
 - Periksa nama file & folder (img/foto-saya.jpg harus sesuai).
 - Pastikan ekstensi file benar (.jpg, .png).
- Alt tidak muncul?
 - Alt hanya muncul bila gambar gagal dimuat → periksa dengan sengaja ubah nama file.
- Heading terlalu banyak <h1>?
 - Gunakan hanya 1 <h1> per halaman (judul utama). Gunakan <h2>—<h3> untuk subjudul.

F. Tugas Siswa

1. Buat halaman index.html berisi:
 - Judul utama (<h1>).
 - Subjudul Tentang Saya (<h2>).
 - Minimal 2 paragraf pengenalan.
 - Foto profil dengan alt deskriptif.
2. Simpan di folder proyek.
3. Uji di browser, pastikan tampil benar.

G. Refleksi

- Apa perbedaan fungsi heading, paragraf, dan gambar?
- Mengapa atribut alt penting pada gambar?

PERTEMUAN 3

MEMBANGUN HALAMAN HOME DENGAN STRUKTUR SEMANTIK

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan konsep struktur semantik pada HTML.
2. Menggunakan tag semantik dasar: `<header>`, `<nav>`, `<main>`, `<section>`, `<footer>`.
3. Menyusun halaman Home portofolio dengan profil diri yang rapi.
4. Menambahkan navigasi awal menuju halaman lain (Galeri dan Kontak).

B. Pengantar Materi

1. Apa itu Struktur Semantik?
 - Semantik artinya “bermakna”. Dalam HTML, elemen semantik memberi arti jelas pada bagian halaman.
 - Browser, mesin pencari, dan pembaca layar (screen reader) lebih mudah memahami konten jika strukturnya semantik.
2. Tag Semantik Dasar

Tag	Fungsi	Contoh
<code><header></code>	Bagian kepala halaman, biasanya berisi judul & deskripsi	Judul portofolio
<code><nav></code>	Navigasi/menu	Link ke Home, Galeri, Kontak
<code><main></code>	Isi utama halaman	Profil, karya utama
<code><section></code>	Bagian terpisah dalam <code><main></code>	Bagian Tentang Saya
<code><footer></code>	Bagian bawah halaman	Hak cipta, info tambahan

Analogi:

Website = buku.

- Header = cover dengan judul.
- Nav = daftar isi.
- Main = isi buku.
- Section = bab dalam buku.
- Footer = halaman akhir dengan catatan penerbit.

C. Struktur Kode Halaman Home

Kita kembangkan index.html dari pertemuan sebelumnya:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
  <title>Portofolio Saya</title>
</head>
<body>
  <header>
    <h1>Portofolio Andi</h1>
    <p>Ilustrasi • Tipografi • Fotografi</p>
  </header>

  <nav>
    <a href="index.html">Home</a> |
    <a href="galeri.html">Galeri</a> |
    <a href="kontak.html">Kontak</a>
  </nav>

  <main>
    <section>
      <h2>Tentang Saya</h2>
      
      <p>Halo, saya Andi, siswa SMK DKV yang fokus pada desain poster, tipografi, dan
      ilustrasi digital. Saya percaya desain yang baik mampu menyampaikan pesan secara efektif
      dan menarik.</p>
    </section>
  </main>

  <footer>
    <small>&copy; 2025 Andi DKV. Semua hak cipta dilindungi.</small>
  </footer>
</body>
</html>
```

D. Langkah Praktik

1. Strukturkan Ulang File index.html

- Tambahkan tag semantik (<header>, <nav>, <main>, <footer>).
- Pindahkan teks profil ke dalam <section>.

2. Tambahkan Navigasi Awal

- Buat menu dengan <a> ke index.html, galeri.html, dan kontak.html.

- Untuk sementara, galeri.html & kontak.html belum ada (akan dibuat nanti).
3. Tambahkan Footer
 - Gunakan <footer> dengan teks hak cipta (misalnya nama & tahun).
 4. Uji di Browser
 - Pastikan urutan halaman jelas: header → navigasi → konten utama → footer.

E. Kesalahan Umum & Solusi

- Navigasi tidak berfungsi?
 - Periksa ejaan nama file. Harus konsisten: galeri.html bukan gallery.html.
- Gambar tidak muncul?
 - Pastikan file foto-saya.jpg ada di folder img/.
- Struktur berantakan?
 - Pastikan tag pembuka & penutup berpasangan (</header>, </footer>).

F. Tugas Siswa

1. Perbaiki file index.html agar sudah menggunakan tag semantik lengkap.
2. Tambahkan deskripsi diri minimal 2 paragraf.
3. Tambahkan foto profil dengan alt deskriptif.
4. Tambahkan footer dengan teks hak cipta berisi nama lengkap.

G. Refleksi

- Apa perbedaan antara halaman biasa dengan halaman yang menggunakan struktur semantik?
- Bagian mana dari struktur semantik yang menurut saya paling penting, dan mengapa?

PERTEMUAN 4

MEMBUAT HALAMAN GALERI KARYA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan fungsi halaman Galeri dalam website portofolio.
2. Menggunakan tag `<section>`, `<figure>`, dan `<figcaption>` untuk menampilkan karya.
3. Menyisipkan beberapa gambar karya ke halaman baru galeri.html.
4. Menyusun tampilan galeri dengan rapi dan deskriptif.

B. Pengantar Materi

1. Apa itu Halaman Galeri?
 - Halaman Galeri adalah bagian khusus dari portofolio yang menampilkan kumpulan karya siswa.
 - Dalam konteks DKV, galeri berfungsi sebagai etalase digital untuk:
 - Poster.
 - Ilustrasi.
 - Fotografi.
 - Tipografi, dan karya visual lainnya.
2. Tag yang Digunakan
 - `<section>` → membagi konten ke dalam bagian tertentu.
 - `<figure>` → membungkus 1 karya (gambar).
 - `<figcaption>` → memberi keterangan singkat pada gambar.

Contoh:

```
<figure>
  
  <figcaption>Poster Festival Seni 2025</figcaption>
</figure>
```

C. Struktur Kode galeri.html

Buat file baru dengan nama galeri.html di folder proyek.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
  <title>Galeri Karya</title>
</head>
```

```

<body>
  <header>
    <h1>Galeri Karya</h1>
  </header>

  <nav>
    <a href="index.html">Home</a> |
    <a href="galeri.html">Galeri</a> |
    <a href="kontak.html">Kontak</a>
  </nav>

  <main>
    <section>
      <h2>Ilustrasi</h2>
      <figure>
        
        <figcaption>Poster Festival Seni</figcaption>
      </figure>
      <figure>
        
        <figcaption>Tipografi Majalah</figcaption>
      </figure>
    </section>

    <section>
      <h2>Fotografi</h2>
      <figure>
        
        <figcaption>Fotografi Sunset</figcaption>
      </figure>
    </section>
  </main>

  <footer>
    <small>&copy; 2025 Andi DKV</small>
  </footer>
</body>
</html>

```

D. Langkah Praktik

1. Buat File Baru

- Simpan sebagai galeri.html.
- Tempatkan di folder proyek yang sama dengan index.html.

2. Tambahkan Navigasi

- Pastikan menu <nav> konsisten (Home, Galeri, Kontak).

3. Sisipkan Gambar Karya

- Simpan karya ke dalam folder img/.
- Nama file rapi: karya1.jpg, karya2.jpg, dst.
- Gunakan atribut alt yang deskriptif (contoh: “Ilustrasi poster festival seni”).

4. Tambahkan Judul Bagian dengan <h2>

- Contoh: Ilustrasi, Fotografi, Tipografi.

5. Tambahkan Caption dengan <figcaption>

- Berikan keterangan singkat, seperti judul karya atau tahun dibuat.

6. Uji di Browser

- Klik menu Galeri dari halaman Home.
- Pastikan gambar dan caption tampil rapi.

E. Kesalahan Umum & Solusi

- Gambar tidak muncul? → periksa nama file & lokasi (harus di img/).
- Halaman kosong? → pastikan file tersimpan sebagai galeri.html.
- Navigasi tidak jalan? → cek apakah semua nama file sama persis (huruf besar/kecil berpengaruh).

F. Tugas Siswa

1. Buat halaman Galeri yang menampilkan minimal 4 karya pribadi.
2. Setiap karya ditulis dengan <figure> dan memiliki <figcaption>.
3. Pastikan semua gambar memiliki atribut alt yang jelas.
4. Cek ulang apakah semua link navigasi bekerja dengan benar.

G. Refleksi

- Bagaimana perasaan saya melihat karya tampil dalam bentuk digital?
- Apa keuntungan menampilkan karya dalam format galeri dibanding hanya disimpan di komputer?

PERTEMUAN 5

MEMBUAT HALAMAN KONTAK, NAVIGASI KONSISTEN, DAN PENGGUNAAN LIST

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan fungsi halaman Kontak pada website portofolio.
2. Menggunakan tag `<a>` untuk membuat hyperlink.
3. Menggunakan tag `` (unordered list) dan `` (ordered list) untuk menyusun daftar.
4. Membuat halaman kontak.html berisi informasi kontak dengan daftar media sosial atau prestasi.
5. Menstandarkan navigasi menu pada semua halaman agar konsisten.

B. Pengantar Materi

1. Halaman Kontak
 - Fungsinya: memudahkan orang lain (klien/guru/industri) menghubungi pemilik portofolio.
 - Konten umum: email, media sosial, atau daftar prestasi.
2. Tag `<a>` (Anchor / Link)
 - Format dasar: `Teks Link`
3. Tag `` (Unordered List) & `` (Ordered List)
 - `` → daftar dengan bullet (titik).
 - `` → daftar dengan nomor urut.
 - Masing-masing item daftar ditulis dengan `` (*list item*).

Contoh ``:

```
<ul>
  <li>Instagram</li>
  <li>Behance</li>
  <li>LinkedIn</li>
</ul>
Contoh <ol>:
<ol>
  <li>Juara 1 Poster Digital 2024</li>
  <li>Pameran Seni Grafis 2025</li>
</ol>
```

C. Struktur Kode kontak.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
  <title>Kontak</title>
</head>
<body>
  <header>
    <h1>Kontak</h1>
  </header>

  <nav>
    <a href="index.html">Home</a> |
    <a href="galeri.html">Galeri</a> |
    <a href="kontak.html">Kontak</a>
  </nav>

  <main>
    <section>
      <h2>Email</h2>
      <p><a href="mailto:andi@example.com">andi@example.com</a></p>
    </section>

    <section>
      <h2>Media Sosial</h2>
      <ul>
        <li><a href="https://instagram.com/andi_dkv"
target="_blank">Instagram</a></li>
        <li><a href="https://behance.net/andi_dkv" target="_blank">Behance</a></li>
        <li><a href="https://dribbble.com/andi_dkv" target="_blank">Dribbble</a></li>
      </ul>
    </section>

    <section>
      <h2>Prestasi</h2>
      <ol>
        <li>Juara 1 Lomba Poster Digital 2024</li>
        <li>Pameran Seni Grafis Kota Palu 2025</li>
      </ol>
    </section>
  </main>

  <footer>
    <small>&copy; 2025 Andi DKV. Semua hak cipta dilindungi.</small>
  </footer>
</body>
</html>
```

D. Langkah Praktik

1. Buat File Baru
 - Simpan dengan nama kontak.html.
2. Tambahkan Navigasi
 - Pastikan <nav> sama di semua halaman (Home, Galeri, Kontak).
3. Isi Kontak Dasar
 - Minimal email + 1 akun media sosial profesional.
4. Gunakan untuk Daftar Media Sosial
 - Contoh: Instagram, Behance, LinkedIn.
5. Gunakan untuk Daftar Prestasi
 - Contoh: lomba, pameran, atau pengalaman penting.
6. Uji Navigasi & Konten
 - Klik menu, pastikan semua halaman saling terhubung.
 - Klik link media sosial, harus terbuka di tab baru.

E. Kesalahan Umum & Solusi

- List tidak muncul bullet/nomor? → pastikan ditulis di dalam /.
- Link tidak bisa diklik? → periksa atribut href.
- Navigasi berbeda tiap halaman? → salin blok <nav> yang sama ke semua file.

F. Tugas Siswa

1. Buat halaman Kontak berisi:
 - Email aktif.
 - Minimal 2 media sosial dalam bentuk .
 - Minimal 2 prestasi dalam bentuk .
2. Samakan navigasi di index.html, galeri.html, dan kontak.html.
3. Uji semua link agar berfungsi.

G. Refleksi

- Mengapa lebih baik menggunakan list atau daripada hanya menulis paragraf biasa?
- Apa manfaat menampilkan media sosial dan prestasi pada halaman kontak portofolio?

PERTEMUAN 6

PENGENALAN CSS DASAR : WARNA, FONT, DAN BACKGROUND

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan apa itu CSS dan perannya dalam memperindah tampilan website.
2. Menulis aturan CSS dasar menggunakan inline CSS, internal CSS, dan external CSS.
3. Mengubah warna teks, jenis font, dan latar belakang halaman dengan CSS.
4. Menerapkan gaya sederhana pada halaman portofolio agar lebih menarik.

B. Pengantar Materi

1. Apa itu CSS?

- CSS = Cascading Style Sheets.
- Digunakan untuk mengatur tampilan (style) halaman HTML: warna, font, ukuran, tata letak.
- Jika HTML = kerangka rumah, maka CSS = cat, dekorasi, dan interior rumah.

2. Cara Penulisan CSS

Ada 3 cara menambahkan CSS ke HTML:

1. Inline CSS (langsung pada tag)

```
<p style="color: blue;">Teks ini berwarna biru</p>
```

2. Internal CSS (di dalam <style> di bagian <head>)

```
<head>
  <style>
    body {
      background-color: lightyellow;
    }
  </style>
</head>
```

3. External CSS (file terpisah .css, direkomendasikan untuk proyek besar)

```
<head>
  <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
```

3. Sintaks Dasar CSS

```
selector {
  property: value;
}
```

- Selector → elemen yang ingin diubah (contoh: body, h1, p).
- Property → gaya yang diatur (contoh: color, font-family).

- Value → nilai dari properti (contoh: red, Arial).

C. Contoh Penggunaan CSS

1. Mengubah Warna Teks

```
h1 {  
  color: darkblue;  
}  
p {  
  color: gray;  
}
```

2. Mengatur Font

```
body {  
  font-family: Arial, sans-serif;  
}
```

3. Mengatur Background

```
body {  
  background-color: lightblue;  
}
```

4. Menggabungkan Beberapa Aturan

```
body {  
  background-color: #f0f0f0;  
  font-family: Verdana, sans-serif;  
  color: #333;  
}
```

D. Struktur Kode dengan Internal CSS

Contoh mempercantik halaman index.html :

```
<!DOCTYPE html>  
<html lang="id">  
<head>  
  <meta charset="UTF-8">  
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">  
  <title>Portofolio Saya</title>  
  <style>  
    body {  
      background-color: #f8f8f8;  
      font-family: Arial, sans-serif;  
      color: #333;  
    }  
    h1 {  
      color: darkblue;  
      text-align: center;  
    }  
    nav {
```

```

    background-color: #ddd;
    padding: 10px;
}
nav a {
    margin: 0 10px;
    text-decoration: none;
    color: darkblue;
}
nav a:hover {
    color: red;
}
</style>
</head>
<body>
    <header>
        <h1>Portofolio Andi</h1>
        <p>Ilustrasi • Tipografi • Fotografi</p>
    </header>

    <nav>
        <a href="index.html">Home</a> |
        <a href="galeri.html">Galeri</a> |
        <a href="kontak.html">Kontak</a>
    </nav>

    <main>
        <section>
            <h2>Tentang Saya</h2>
            <p>Halo, saya Andi, siswa SMK DKV dengan minat di bidang desain visual.</p>
        </section>
    </main>

    <footer>
        <small>&copy; 2025 Andi DKV</small>
    </footer>
</body>
</html>

```

E. Langkah Praktik

1. Tambahkan blok <style> ke dalam <head>.
2. Atur background, font, dan warna teks.
3. Uji halaman di browser.
4. Amati perubahan sebelum & sesudah CSS ditambahkan.

F. Kesalahan Umum & Solusi

- CSS tidak bekerja? → pastikan kurung {} dan titik koma ; ditulis benar.
- Warna tidak berubah? → pastikan selector cocok dengan elemen (misalnya h1, p).
- Link tidak berubah warna saat hover? → pastikan ada aturan nav a:hover { ... }.

G. Tugas Siswa

1. Tambahkan internal CSS di index.html untuk:
 - Mengubah warna teks judul.
 - Mengubah background halaman.
 - Mengatur font untuk seluruh halaman.
2. Tambahkan efek hover pada navigasi agar link berubah warna saat diarahkan kursor.
3. Bandingkan tampilan website sebelum dan sesudah CSS.

H. Refleksi

- Apa perbedaan HTML dan CSS dalam pembangunan website?
- Bagaimana CSS membuat halaman portofolio lebih menarik?

PERTEMUAN 7

MENGATUR LAYOUT DENGAN CSS : MARGIN, PADDING, BORDER, DAN BOX MODEL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan konsep Box Model dalam CSS.
2. Membedakan fungsi margin, padding, dan border.
3. Mengatur jarak antar elemen menggunakan CSS.
4. Menerapkan Box Model untuk memperindah tampilan portofolio.

B. Pengantar Materi

1. Apa itu Box Model?

- Dalam CSS, setiap elemen HTML dianggap sebagai sebuah kotak (box).
- Kotak ini terdiri dari 4 lapisan:



- Content → isi utama (teks/gambar).
- Padding → ruang antara isi dan border.
- Border → garis tepi kotak.
- Margin → ruang kosong di luar border, jarak antar elemen.

C. Contoh CSS Box Model

```
p {  
  background-color: lightyellow;  
  border: 2px solid black;  
  padding: 10px;  
  margin: 20px;  
}
```

✦ Penjelasan:

- background-color: lightyellow; → warna latar isi.
- border: 2px solid black; → garis tepi hitam, tebal 2px.
- padding: 10px; → ruang antara teks dengan border.
- margin: 20px; → jarak luar antar paragraf.

D. Struktur Kode Aplikasi pada Portofolio

Tambahkan CSS berikut ke halaman index.html atau galeri.html :

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
  <title>Portofolio Saya</title>
  <style>
    body {
      font-family: Arial, sans-serif;
      background-color: #f4f4f4;
    }
    h1 {
      text-align: center;
      color: darkblue;
    }
    nav {
      background-color: #ddd;
      padding: 10px;
      margin-bottom: 20px;
    }
    nav a {
      margin: 0 10px;
      text-decoration: none;
      color: darkblue;
    }
    nav a:hover {
      color: red;
    }
    section {
      background-color: white;
      border: 1px solid #ccc;
      padding: 15px;
      margin: 20px;
    }
  </style>
</head>
<body>
  <header>
    <h1>Portofolio Andi</h1>
  </header>

  <nav>
    <a href="index.html">Home</a> |
    <a href="galeri.html">Galeri</a> |
    <a href="kontak.html">Kontak</a>
  </nav>

  <main>
    <section>
```

```
<h2>Tentang Saya</h2>
<p>Halo, saya Andi, siswa SMK DKV. Saya menyukai desain poster, tipografi, dan
ilustrasi digital.</p>
</section>
</main>
</body>
</html>
```

★ Hasilnya:

- Navigasi punya padding dalam (agar teks tidak menempel ke tepi).
- Section terlihat seperti kotak dengan border tipis, ada jarak antar bagian (margin), dan isi yang tidak menempel ke border (padding).

E. Langkah Praktik

1. Tambahkan CSS untuk `section` dengan `background-color`, `border`, `padding`, dan `margin`.
2. Ubah nilai margin & padding untuk melihat perbedaan efek.
3. Tambahkan border pada gambar (`img`) di halaman Galeri.

```
img {
  border: 3px solid #444;
  margin: 10px;
}
```

4. Uji halaman di browser.

F. Kesalahan Umum & Solusi

- Teks menempel ke tepi kotak? → berarti padding belum ditambahkan.
- Kotak terlalu rapat antar elemen? → tambahkan margin.
- Border tidak muncul? → periksa penulisan border: tebal gaya warna;.

G. Tugas Siswa

1. Tambahkan border pada semua gambar di halaman Galeri.
2. Atur padding di setiap paragraf agar teks lebih nyaman dibaca.
3. Tambahkan margin antar section agar halaman terlihat rapi.
4. Bandingkan tampilan sebelum dan sesudah CSS diterapkan.

H. Refleksi

- Bagaimana Box Model membantu membuat website lebih rapi?
- Apa perbedaan utama antara margin dan padding?

PERTEMUAN 8

MENGATUR LAYOUT DENGAN CSS : DISPLAY, WIDTH, HEIGHT, DAN ALIGN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan perbedaan nilai properti display (block, inline, inline-block).
2. Mengatur ukuran elemen dengan width dan height.
3. Mengatur posisi teks atau elemen dengan text-align dan margin auto.
4. Menerapkan aturan layout sederhana pada halaman portofolio agar lebih rapi dan seimbang.

B. Pengantar Materi

1. Display

- Display mengatur bagaimana elemen HTML ditampilkan di halaman.
- Jenis yang sering dipakai:
 - block → elemen tampil memanjang penuh (default untuk <div>, <p>, <h1>).
 - inline → elemen tampil sebaris (default untuk <a>,).
 - inline-block → gabungan: sebaris tetapi bisa diatur ukuran (width/height).

Contoh:

```
a {  
  display: inline-block;  
  width: 120px;  
  text-align: center;  
}
```

2. Width & Height

- Digunakan untuk menentukan lebar dan tinggi elemen.
- Satuan: px, %, em, rem.

Contoh:

```
img {  
  width: 200px;  
  height: auto; /* agar proporsi gambar tetap terjaga */  
}
```

3. Align (Perataan)

- Text Align → untuk teks.
 - text-align: left; (default), center, right, justify.
- Margin Auto → untuk memusatkan elemen block.

Contoh:

```
h1 {
  text-align: center;
}
img {
  display: block;
  margin: 0 auto; /* gambar berada di tengah */
}
```

C. Contoh Kode Aplikasi

Tambahkan CSS ini ke dalam portofolio :

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
  <title>Galeri Karya</title>
  <style>
    body {
      font-family: Arial, sans-serif;
      background-color: #f4f4f4;
    }
    h1 {
      text-align: center;
      color: darkblue;
    }
    nav {
      background-color: #ddd;
      padding: 10px;
      text-align: center;
    }
    nav a {
      display: inline-block;
      width: 100px;
      margin: 0 5px;
      text-decoration: none;
      color: darkblue;
    }
    nav a:hover {
      color: red;
    }
    img {
      display: block;
      width: 250px;
      margin: 10px auto;
      border: 2px solid #444;
    }
    section {
      background-color: white;
      margin: 20px auto;
      padding: 15px;
      width: 80%;
    }
```



```

}
</style>
</head>
<body>
  <header>
    <h1>Galeri Karya</h1>
  </header>

  <nav>
    <a href="index.html">Home</a>
    <a href="galeri.html">Galeri</a>
    <a href="kontak.html">Kontak</a>
  </nav>

  <main>
    <section>
      <h2>Poster</h2>
      
      
    </section>
  </main>
</body>
</html>

```

✦ Hasilnya:

- Navigasi rata tengah dengan link berukuran sama.
- Gambar tampil rapi di tengah halaman.
- Section punya lebar 80% agar tidak terlalu melebar di layar besar.

D. Langkah Praktik

1. Tambahkan CSS untuk mengatur navigasi agar sejajar menggunakan display: inline-block.
2. Atur gambar di Galeri agar muncul di tengah dengan margin: auto.
3. Gunakan width untuk membatasi ukuran gambar.
4. Atur section dengan lebar 80% dan posisi di tengah layar.

E. Kesalahan Umum & Solusi

- Gambar terlalu besar? → gunakan width dengan nilai tertentu.
- Gambar tidak sejajar tengah? → pastikan display: block; margin: auto; dipakai.
- Menu navigasi turun ke bawah? → gunakan display: inline-block; untuk link.

F. Tugas Siswa

1. Atur navigasi agar tampil rapi rata tengah dengan ukuran seragam.
2. Pusatkan semua gambar di halaman Galeri menggunakan margin: auto.
3. Batasi lebar gambar maksimal 300px.

4. Bandingkan tampilan website sebelum dan sesudah pengaturan CSS.

G. Refleksi

- Bagaimana display mempengaruhi tata letak elemen?
- Apa perbedaan mengatur perataan teks (text-align) dan memusatkan elemen (margin auto)?

PERTEMUAN 9

CSS LANJUTAN :

WARNA & FONT LANJUTAN, CLASS & ID, HOVER EFFECT

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Menggunakan kode warna lanjutan (HEX, RGB, HSL) pada CSS.
2. Mengatur font lebih detail: ukuran, ketebalan, dan variasi.
3. Memahami perbedaan class dan id dalam CSS.
4. Membuat efek interaktif sederhana dengan hover effect.
5. Menerapkan pengaturan CSS lanjutan pada halaman portofolio.

B. Pengantar Materi

1. Warna Lanjutan di CSS

Selain nama warna (misalnya red, blue), CSS mendukung format lain:

- HEX → #RRGGBB (contoh: #ff0000 = merah).
- RGB → rgb(255, 0, 0) = merah.
- HSL → hsl(0, 100%, 50%) = merah.

Contoh:

```
h1 {  
  color: #2c3e50; /* biru tua */  
}  
p {  
  color: rgb(100, 100, 100); /* abu-abu */  
}
```

2. Font Lanjutan

Properti CSS terkait font:

- font-size → ukuran huruf.
- font-weight → ketebalan (normal, bold, angka 100–900).
- font-style → gaya (normal, italic).
- line-height → jarak antar baris.

Contoh:

```
h1 {  
  font-size: 28px;  
  font-weight: bold;  
}  
p {  
  font-size: 16px;  
  line-height: 1.6;  
}
```

3. Class dan ID

- Class (.namaClass) → digunakan untuk banyak elemen.
- ID (#namaID) → digunakan untuk 1 elemen unik.

Contoh:

```
/* Class */  
.highlight {  
  background-color: yellow;  
}  
/* ID */  
#judul-utama {  
  color: darkblue;  
}
```

HTML:

```
<h1 id="judul-utama">Portofolio Andi</h1>
```

```
<p class="highlight">Ini teks dengan highlight kuning.</p>
```

4. Hover Effect

- Digunakan untuk membuat efek saat kursor diarahkan ke elemen.

Contoh:

```
a {  
  color: darkblue;  
  text-decoration: none;  
}  
a:hover {  
  color: red;  
  text-decoration: underline;  
}
```

C. Contoh Kode Aplikasi

Tambahkan CSS berikut di portofolio :

```
<!DOCTYPE html>  
<html lang="id">  
<head>  
  <meta charset="UTF-8">  
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">  
  <title>Portofolio Andi</title>  
  <style>  
    body {  
      font-family: Verdana, sans-serif;  
      background-color: #f9f9f9;  
      color: #333;  
    }  
    #judul-utama {  
      color: #2c3e50;  
    }
```

```

    font-size: 32px;
    text-align: center;
}
.highlight {
    background-color: #ffea7;
    padding: 5px;
}
nav a {
    display: inline-block;
    margin: 0 10px;
    padding: 5px 10px;
    color: #2c3e50;
    text-decoration: none;
}
nav a:hover {
    background-color: #2c3e50;
    color: white;
    border-radius: 5px;
}
</style>
</head>
<body>
<header>
<h1 id="judul-utama">Portofolio Andi</h1>
<p class="highlight">Ilustrasi • Tipografi • Fotografi</p>
</header>

<nav>
<a href="index.html">Home</a>
<a href="galeri.html">Galeri</a>
<a href="kontak.html">Kontak</a>
</nav>
</body>
</html>

```

★ Hasilnya:

- Judul berwarna biru tua dengan ID khusus.
- Subjudul memiliki latar kuning (class .highlight).
- Navigasi berubah warna saat kursor diarahkan (hover effect).

D. Langkah Praktik

1. Tambahkan class untuk memberi highlight pada teks tertentu.
2. Tambahkan id pada judul utama.
3. Ubah font-size dan line-height pada paragraf agar nyaman dibaca.
4. Tambahkan hover effect pada navigasi dengan perubahan warna dan background.

E. Kesalahan Umum & Solusi

- Class tidak bekerja? → pastikan titik (.) ditulis sebelum nama class di CSS.

- ID tidak bekerja? → pastikan tanda pagar (#) ditulis sebelum nama ID.
- Hover tidak berubah? → periksa penulisan a: hover (jangan ada spasi salah).

F. Tugas Siswa

1. Tambahkan minimal 1 class untuk menyorot teks penting.
2. Gunakan 1 ID unik untuk judul utama di halaman Home.
3. Buat efek hover pada navigasi yang berbeda dari contoh (misalnya warna hijau).
4. Uji hasilnya di browser.

G. Refleksi

- Apa perbedaan penggunaan class dan id?
- Bagaimana hover effect meningkatkan interaksi pada website?

PERTEMUAN 10

PROYEK AKHIR : MEMBANGUN WEBSITE PORTOFOLIO LENGKAP

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Mengintegrasikan seluruh materi HTML dan CSS dasar ke dalam proyek nyata.
2. Membuat website portofolio sederhana dengan 3 halaman (Home, Galeri, Kontak).
3. Menata tampilan website agar rapi, estetis, dan mudah digunakan.
4. Mengunggah semua file proyek ke folder terstruktur (HTML, CSS, gambar).
5. Memahami peran portofolio digital sebagai identitas profesional di dunia DKV.

B. Pengantar Materi

- Proyek ini merupakan puncak pembelajaran coding dasar HTML & CSS untuk kelas XI DKV.
- Website portofolio akan berisi:
 - Home → profil singkat, foto diri, deskripsi.
 - Galeri → karya DKV (poster, ilustrasi, tipografi, fotografi).
 - Kontak → email, media sosial, daftar prestasi.
- CSS digunakan untuk mempercantik tampilan: warna, font, layout, hover effect.

C. Struktur Folder Proyek

portofolio-dkv/

```
|
├── index.html      (halaman Home)
├── galeri.html     (halaman Galeri)
├── kontak.html     (halaman Kontak)
├── style.css       (file CSS eksternal)
└── img/           (folder gambar)
    ├── foto-saya.jpg
    ├── karya1.jpg
    ├── karya2.jpg
    └── karya3.jpg
```

D. Contoh Struktur Kode

1. File index.html (Home)

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
  <title>Portofolio Andi</title>
  <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<body>
  <header>
    <h1 id="judul-utama">Portofolio Andi</h1>
    <p class="highlight">Ilustrasi • Tipografi • Fotografi</p>
  </header>

  <nav>
    <a href="index.html">Home</a>
    <a href="galeri.html">Galeri</a>
    <a href="kontak.html">Kontak</a>
  </nav>

  <main>
    <section>
      <h2>Tentang Saya</h2>
      
      <p>Halo, saya Andi, siswa SMK jurusan DKV. Saya fokus pada desain poster,
        tipografi, dan ilustrasi digital.</p>
    </section>
  </main>

  <footer>
    <small>&copy; 2025 Andi DKV</small>
  </footer>
</body>
</html>
```

2. File galeri.html (Galeri)

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
  <title>Galeri Karya</title>
  <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<body>
  <header>
    <h1>Galeri Karya</h1>
  </header>
```



```

<nav>
  <a href="index.html">Home</a>
  <a href="galeri.html">Galeri</a>
  <a href="kontak.html">Kontak</a>
</nav>

<main>
  <section>
    <h2>Poster & Tipografi</h2>
    <figure>
      
      <figcaption>Poster Festival Seni</figcaption>
    </figure>
    <figure>
      
      <figcaption>Tipografi Majalah</figcaption>
    </figure>
  </section>
  <section>
    <h2>Fotografi</h2>
    <figure>
      
      <figcaption>Fotografi Sunset</figcaption>
    </figure>
  </section>
</main>

<footer>
  <small>&copy; 2025 Andi DKV</small>
</footer>
</body>
</html>

```

3. File kontak.html (Kontak)

```

<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
  <title>Kontak</title>
  <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<body>
  <header>
    <h1>Kontak</h1>
  </header>

  <nav>
    <a href="index.html">Home</a>
    <a href="galeri.html">Galeri</a>
    <a href="kontak.html">Kontak</a>
  </nav>

```

```

</nav>

<main>
  <section>
    <h2>Email</h2>
    <p><a href="mailto:andi@example.com">andi@example.com</a></p>
  </section>

  <section>
    <h2>Media Sosial</h2>
    <ul>
      <li><a href="https://instagram.com/andi_dkv"
target="_blank">Instagram</a></li>
      <li><a href="https://behance.net/andi_dkv"
target="_blank">Behance</a></li>
    </ul>
  </section>

  <section>
    <h2>Prestasi</h2>
    <ol>
      <li>Juara 1 Lomba Poster Digital 2024</li>
      <li>Pameran Seni Grafis Kota Palu 2025</li>
    </ol>
  </section>
</main>

<footer>
  <small>&copy; 2025 Andi DKV</small>
</footer>
</body>
</html>

```

4. File style.css (Eksternal CSS)

```

body {
  font-family: Arial, sans-serif;
  background-color: #f9f9f9;
  color: #333;
}

header, footer {
  text-align: center;
  padding: 20px;
  background-color: #ddd;
}

nav {
  text-align: center;
  background-color: #eee;
  padding: 10px;
  margin-bottom: 20px;
}

```

```

nav a {
  display: inline-block;
  margin: 0 10px;
  padding: 5px 10px;
  color: #2c3e50;
  text-decoration: none;
}

nav a:hover {
  background-color: #2c3e50;
  color: white;
  border-radius: 5px;
}

section {
  background-color: white;
  border: 1px solid #ccc;
  padding: 15px;
  margin: 20px auto;
  width: 80%;
}

img {
  display: block;
  margin: 10px auto;
  max-width: 250px;
  border: 2px solid #444;
}

```

E. Langkah Praktik

1. Buat folder portofolio-dkv dengan struktur sesuai poin C.
2. Buat file HTML (Home, Galeri, Kontak) dengan isi sesuai contoh.
3. Buat file style.css dan hubungkan ke semua halaman HTML.
4. Tambahkan karya asli siswa di folder img/.
5. Uji website dengan membuka index.html di browser.
6. Pastikan navigasi bekerja, tampilan rapi, dan semua gambar muncul.

F. Kesalahan Umum & Solusi

- CSS tidak berfungsi? → periksa penulisan link rel="stylesheet" href="style.css".
- Gambar tidak tampil? → pastikan nama file sesuai dan disimpan di folder img/.
- Navigasi error? → pastikan nama file galeri.html, kontak.html sesuai link.

G. Tugas Siswa (Proyek Akhir)

1. Buat website portofolio 3 halaman sesuai struktur di atas.
2. Tambahkan minimal 3 karya ke Galeri.

3. Tambahkan minimal 2 media sosial & 2 prestasi di Kontak.
4. Gunakan CSS eksternal untuk mengatur seluruh tampilan.
5. Kumpulkan hasil akhir dalam bentuk folder proyek lengkap (HTML, CSS, gambar).

H. Refleksi

- Bagaimana proses membangun website portofolio dari awal hingga akhir?
- Bagian mana yang paling menantang: HTML, CSS, atau integrasi keduanya?
- Apa manfaat portofolio digital ini bagi saya sebagai calon desainer DKV?

RUBRIK PENILAIAN PROYEK AKHIR WEBSITE PORTOFOLIO

A. Aspek Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor (1–4)
1	Struktur HTML	Website menggunakan tag HTML dasar & semantik dengan benar (header, nav, main, section, footer).	
2	Navigasi	Semua link (Home, Galeri, Kontak) berfungsi dengan baik & konsisten di semua halaman.	
3	Halaman Home	Memuat profil singkat, foto diri, dan deskripsi.	
4	Halaman Galeri	Menampilkan minimal 3 karya dengan <figure> & <figcaption>.	
5	Halaman Kontak	Menampilkan email, minimal 2 media sosial (dalam), dan minimal 2 prestasi (dalam).	
6	Penerapan CSS	Menggunakan CSS eksternal dengan pengaturan warna, font, layout, hover effect.	
7	Estetika Desain	Tampilan rapi, warna harmonis, font mudah dibaca, layout seimbang.	
8	Kreativitas	Website menunjukkan ciri khas personal (tema, gaya visual, pemilihan karya).	
9	Kerapian File Proyek	Struktur folder benar (HTML, CSS, img). Nama file rapi & konsisten.	
10	Sikap Kerja	Kemandirian, kerjasama (jika kelompok), disiplin waktu, dan tanggung jawab.	

B. Skala Penilaian

- Skor 4 (Sangat Baik) → Kriteria tercapai sepenuhnya, tanpa kesalahan.
- Skor 3 (Baik) → Kriteria tercapai dengan sedikit kekurangan.
- Skor 2 (Cukup) → Kriteria tercapai sebagian, masih banyak kekurangan.
- Skor 1 (Kurang) → Kriteria tidak tercapai atau tidak dikerjakan.

- A = 90 – 100 (Sangat Baik)
- A- = 85 – 89 (Baik sekali, mendekati sangat baik)
- B+ = 80 – 84 (Baik)
- B = 75 – 79 (Cukup Baik)
- C = 65 – 74 (Cukup)
- D = <65 (Kurang)

C. Rumus Nilai

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- Skor maksimal = 40 (10 aspek × skor 4).
- Nilai akhir = 0 – 100.

D. Contoh Hasil Penilaian

Aspek	Skor
Struktur HTML	3
Navigasi	4
Halaman Home	4
Halaman Galeri	3
Halaman Kontak	3
Penerapan CSS	4
Estetika Desain	3
Kreativitas	3
Kerapian File Proyek	4
Sikap Kerja	4
Total Skor	35

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{35}{40} \times 100 = 87,5$$

☞ **Nilai Akhir = 88 (A-)**